# PENYUSUNAN RENCANA KULIAH DENGAN TOPOLOGICAL SORT (PENERAPAN ALGORITMA DECREASE AND CONQUER)

### **LAPORAN**

Sebagai Bagian dari Tugas Kecil 2 mata kuliah Strategi Algoritma IF2211 pada semester II Tahun Akademik 2020/2021



Oleh

Isabella Handayani Sumantri 13519081

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA **INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG** 2021

# **DAFTAR ISI**

DAFTAR ISI	2
BAB I	4
1.1. Topological Sort	4
1.2. Algoritma Decrease and Conquer	4
1.3. Penerapan Algoritma Decrease and Conquer dalam Topological Sort	5
BAB II	6
2.1. Variabel Global	6
2.2. Prosedur start	6
2.3. Prosedur add	7
2.4. Prosedur deleteClass	8
2.5. Prosedur output	8
2.6. Prosedur toposort	9
2.7. Fungsi isAcyclic	10
2.8. Program Utama	10
BAB III	11
Screenshot Uji	11
3.1. Uji 1	11
3.1.1. Input	11
3.1.2. Output	11
3.2. Uji 2	11
3.2.1. Input	11
3.2.2. Output	12
3.3. Uji 3	13
3.3.1. Input	13
3.3.2. Output	13
3.4. Uji 4	14
3.4.2. Output	14
3.5. Uji 5	15
3.5.1. Input	15
3.5.2. Output	15
3.6. Uji 6	16
3.6.1. Input	16
3.6.2. Output	16
3.7. Uii 7	17

3.7.1. Input	17
3.7.2. Output	17
3.8. Uji 8	17
3.8.1. Input	17
3.8.2. Output	18
BAB IV	19
4.1. Alamat Repository	19
4.2. Checklist	19

#### BAB I

#### **Teori Dasar**

### 1.1. Topological Sort

Topological sorting for Directed Acyclic Graph (DAG) is a linear ordering of vertices such that for every directed edge u v, vertex u comes before v in the ordering. Topological Sorting for a graph is not possible if the graph is not a DAG.

Topological sorting adalah pengurutan linear simpul dalam graf sehingga untuk setiap busur berarah dari u ke v, simpul u akan berada di urutan yang lebih awal dari v dalam pengurutan. Topological sorting untuk graf tidak memungkinkan jika graf bukanlah directed acyclic graph.

Langkah-langkah pendekatan topological sorting

- 1. Dari graf (DAG) yang terbentuk, hitung semua derajat-masuk (in-degree) setiap simpul yaitu banyaknya busur yang masuk pada simpul tersebut.
- 2. Pilih sembarang simpul yang memiliki derajat-masuk 0.
- 3. Ambil simpul tersebut, dan hilangkan simpul tersebut beserta semua busur yang keluar dari simpul tersebut pada graf, dan kurangi derajat simpul yang berhubungan dengan simpul tersebut dengan 1.
- 4. Ulangi langkah 2 dan 3 hingga semua simpul pada DAG terpilih.

#### 1.2. Algoritma Decrease and Conquer

Algoritma decrease and conquer adalah metode perancangan algoritma dengan mereduksi persoalan menjadi dua upa-persoalan (sub-problem) yang lebih kecil, tetapi selanjutnya hanya memproses satu sub-persoalan saja.

Algoritma *decrease and conquer* terdiri dari dua tahapan:

- 1. *Decrease*: mereduksi persoalan menjadi beberapa persoalan yang lebih kecil (biasanya dua upa-persoalan).
- 2. Conquer: memproses satu upa-persoalan secara rekursif.

Terdapat tiga varian dari algoritma decrease and conquer:

- 1. *Decrease by a constant*: ukuran instans persoalan direduksi sebesar konstanta yang sama setiap iterasi algoritma. Biasanya konstanta = 1.
- 2. Decrease by a constant factor: ukuran instans persoalan direduksi sebesar faktor konstanta yang sama setiap iterasi algoritma. Biasanya faktor konstanta = 2.
- 3. *Decrease by a variable size*: ukuran instans persoalan direduksi bervariasi pada setiap iterasi algoritma.

### 1.3. Penerapan Algoritma Decrease and Conquer dalam Topological Sort

Penerapan algoritma decrease and conquer dalam topological sorting merupakan varian algoritma decrease and conquer versi decrease by a variable size. Ukuran instans persoalan akan direduksi bervariasi pada setiap iterasi algoritma berdasarkan banyaknya mata kuliah yang memiliki derajat masuk 0.

Adapun tahap algoritma decrease and conquer dalam tahapan topological sort

### 1. Tahap Decrease

Algoritma akan mereduksi persoalan dengan menghilangkan simpul beserta semua busur yang keluar dari simpul tersebut pada graf, dan kurangi derajat simpul yang berhubungan dengan simpul tersebut dengan 1. Oleh karena itu, akan terdapat <>

#### 2. Tahap Conquer

Memproses upa-persoalan berupa *directed acyclic graph* yang telah melalui tahap *decrease*. Kemudian, secara rekursif akan memproses *directed acyclic graph* sampai semua simpul pada *graph* diurutkan.

### **BAB II**

# Source Program

### 2.1. Variabel Global

```
import roman
text = []
result = []
```

Pada bagian program ini dilakukan inisialisasi terhadap list berikut,

1. text : menyimpan data dari file input

2. result: menyimpan data yang sudah diproses

### 2.2. Prosedur start



Prosedur *start* digunakan untuk mencetak nama program ketika program pertama kali dijalankan.

#### 2.3. Prosedur add

```
def add(file):
    # Menyimpan masukan dari file ke dalam list text

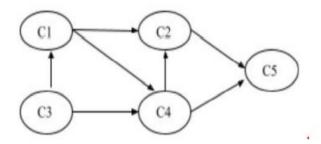
# KAMUS LOKAL
    # string: string
    # row: array of string

# ALGORITMA
for kelas in (file):
    string = ""
    row = []
    for i in range(len(kelas)):
        if(kelas[i] == "," or kelas[i] == "."):
            row.append(string)
            string = ""
        elif(kelas[i]! = "," and kelas[i]! = "." and kelas[i]! = "\n"):
            string = string + kelas[i]
        text.append(row)
```

Prosedur *add* digunakan untuk menyimpan masukan dari *file* ke dalam *list text*. Adapun masukan akan disimpan dalam bentuk *list of list* seperti berikut.

```
•••
[['C1', 'C3'], ['C2', 'C1', 'C4'], ['C3'], ['C4', 'C1', 'C3'], ['C5', 'C2', 'C4']]
```

Struktur data *list of list* tersebut digunakan untuk mengimplementasikan *directed acrylic graph*. *Head* dari element *list* di dalam *list* adalah simpul dari *graph*, dan *tail* dari *list* adalah *list* mata kuliah *prerequisite* yang harus dipenuhi sebelum bisa mengambil mata kuliah *head*. Oleh karena itu, ilustrasi bentuk *list of list* tersebut menjadi berikut,



### 2.4. Prosedur deleteClass

```
def deleteClass(deleted):
    # Menghapus mata kuliah deleted yang tidak memiliki prerequisite
    # (busur menuju mata kuliah deleted = 0)
    # dari busur mata kuliah lain

# ALGORITMA
for i in range(len(text)):
    for j in range(len(text[i])):
        if(text[i[j]] == deleted):
            text[i].pop(j)
            break
```

Prosedur *deleteClass* digunakan untuk menghapus busur dari mata kuliah *deleted* yaitu, mata kuliah dengan derajat masuk = 0 atau mata kuliah yang tidak memiliki *prerequisite* ke semua mata kuliah yang memiliki *prerequisite* mata kuliah *deleted*.

### 2.5. Prosedur *output*

```
def output():
    # Mencetak hasil topological sort ke layar

# KAMUS LOKAL
    # count : int

# ALGORITMA
    count = 1
    for semester in result:
        print("Semester", roman.toRoman(count), ":", end="")
        print(semester[0], end="")
        for in range(], len(semester):
            print(",", semester[i], end="")
        print("\n")
        count += 1
```

Prosedur *output* digunakan untuk mencetak hasil *topological sort* perencanaan kuliah ke layar.

### 2.6. Prosedur toposort

Prosedur *toposort* digunakan untuk melakukan *topological sorting*. Prosedur *toposort* adalah prosedur rekursif dengan basis *list text* kosong yang artinya semua mata kuliah sudah diurutkan. Selanjutnya untuk rekursinya pertama-tama, akan diperiksa elemen dari *list text* yang memiliki panjang 1. Panjang *list* 1 menandakan elemen *list* memiliki derajat masuk 0. Kemudian, akan disimpan *list* yang memiliki derajat 0 pada *list temp* dan indeksnya pada *list* idx. Selanjutnya, program akan menghapus semua elemen *list text* yang memiliki panjang 1 tersebut. Berikutnya, mata kuliah yang memiliki derajat masuk 0 tersebut dihapus dari elemen *list text* yang memiliki mata kuliah tersebut sebagai *prerequisite*-nya. Terakhir, *list temp* akan dimasukkan ke *list result*. Oleh karena itu, format penyimpanan pada *list result* sebagai berikut di akhir,

```
(['cs'], ['c1'], ['c4'], ['c2'], ['c5']]
```

Dengan elemen *list* pertama menandakan semester 1 dan list kedua menandakan semester 2 dan seterusnya. Kemudian prosedur *toposort* akan dipanggil kembali dengan kondisi *list text* yang sudah berkurang.

### 2.7. Fungsi isAcyclic

```
def isCyclic():
    # Memeriksa apakah graf siklik

# KAMUS LOKAL
    # found : boolean

# ALGORITMA
found = False
for i in range(len(text)):
    if len(text[i]) == 1:
        found = True
return found
```

Fungsi *isAcyclic* digunakan untuk memeriksa apakah masukan pada *list text* merupakan graf siklik. Pengecekan hanya dilakukan dengan memeriksa apakah terdapat derajat masuk 0. Pengecekan didasari asumsi bahwa jika terdapat simpul yang memiliki derajat masuk 0 maka masukan pasti sebuah *directed acrylic graph*. Jika tidak terdapat simpul yang memiliki derajat masuk 0, masukan adalah *cyclic graph*.

### 2.8. Program Utama

```
def main():
    # Program utama

# KAMUS
    # filename : string

#ALGORITMA
    start()
    filename = input("Masukkan file kuliah :")
    try:
        file = open(f"../test/{filename}", "r")
        add(file)
        if isCyclic():
            toposort()
            output()
        else:
            print("Format masukan salah, graf siklik!")
    except:
        print("No File Found")
    print("Semoga cepat lulus~")
    print("Enter to close..")
    input()
```

Pada program utama, pertama akan dicetak nama program melalui pemanggilan prosedur *start*. Pengguna akan diminta memasukkan *file* berisi data uji. Data masukan dari *file* akan disimpan ke dalam variabel global *text* melalui prosedur *add*. Kemudian, dilakukan pemeriksaan terhadap *list text* untuk menentukan graf adalah *list* yang asiklik atau tidak. Jika benar, dilakukan pemanggilan prosedur *toposort* yang akan melakukan *topological sorting* terhadap data mata kuliah secara rekursif. Setelah itu, program akan mencetak hasil *topological sorting* ke layar melalui pemanggilan prosedur *output*. Jika bukan asiklik, maka akan ditampilkan pesan kesalahan.

## **BAB III**

# Screenshot Uji

# 3.1. Uji 1

# 3.1.1. *Input*

```
01, C3.
C2, C1, C4.
C3.
C4, C1, C3.
C5, C2, C4.
```

# 3.1.2. *Output*

```
SOLUSI 144 SKS ANDA
Masukkan file kuliah :C.txt
Semester II :C3

Semester III :C4

Semester IV :C2

Semester V :C5

Semoga cepat lulus~~
Enter to close..
```

# 3.2. Uji 2

# 3.2.1. *Input*

```
EB2102.
EB2103.
EB2101.
MA2072.
EB2206, EB2102.
EB2207, EB2203.
EB3101, EB2207.
```

# 3.2.2. *Output*



## 3.3. Uji 3

### 3.3.1. Input

```
Fillel.
MAIIel.
MAIIel.
KU1901.
KU1102.
KU1102.
KU1102.
KU1102.
KU1101.
KU1102.
MAIIel.
HIZO2.
HIZO2
```

3.3.2. Output

```
C:\Users\User\Users\User\Documents\Git\topological-sort\src>python toposort.py

SOLUSI 144 SKS ANDA
Masukkan file kuliah :EL.txt
Semester I: FI1101, MA1101, KU1001, KU1102, KU1011, KU1024

Semester II: MA1201, FI1201, IF1210, EL1200

Semester IV: EL2001, EL2101, EL2002, EL2102, EL2003, EL2004, MA2072

Semester IV: EL3009, EL3109, EL3010, EL3011, EL3111, EL3012, EL3013

Semester V: EL3009, EL3109, EL3016, EL3016, EL3016, EL3016, EL3017, EL3217, EL4018

Semester VII: EL4092, EL4090

Semester VIII: EL4091

Semoga cepat lulus~~
Enter to close.
```

### 3.4. Uji 4

### 3.4.1. Input

```
MA1101.
FI1101.
EL1200, FI1101.
MA1201, MA1101.
EP2091, MA1101, MA1201.
EL2001, EL1200, EP2091.
```

### 3.4.2. Output



#### 3.5. Uji 5

### 3.5.1. Input

```
Mailel.
Fillel.
Kuleel.
Kullel.
Filzel, Fillel.
Filzel, Fillel.
Filzel, Fillel.
Filzel, Kullel.
Kullel
```

#### 3.5.2. Output

```
C:\Users\USER\Documents\Git\topological-sort\src>python 13519081.py

C:\Users\USER\Documents\Git\topological-sort\src>python 13519081.py

SOLUSI 144 SKS ANDA
Masukkan file kuliah :IF.txt
Semester I: MA1101, FI1101, KU1001, KU1102, KU1011, KU1024

Semester II: MA1201, FI1201, IF1210, KU1202, KI1002, EL1200

Semester III :IF2121, IF2110, IF2120, IF2124, IF2123, IF2130

Semester IV :IF2210, IF2211, IF2220, IF2230, IF2240, IF2250

Semester V :IF3170, IF3110, IF3130, IF3141, IF3150, IF3140, IF3151

Semester VI :IF3210, IF3270, IF3230, IF3250, IF3260, IF3280

Semester VIII :IF4090, IF4091

Semester VIII :IF4092

Semoga cepat lulus~~
Enter to close..
```

### 3.6. Uji 6

### 3.6.1. Input

```
MA1101.

FT1101.

KU1101.

KU1102.

KU1102.

KU1102.

KU1102.

KU1102.

FT1203.

MA1201, MA1101.

FT1204.

FT1205, MA1201, MA1101.

TT2105, MA1201, MA1101.

TT2105, MA1201, T12106.

TT2106, KU1102.

TT2201, TT2105, TT2106.

TT200, TT201, TT201.

TT3103, TT201.

TT3103, TT201.

TT3104, TT2201.

TT3002, TT2201.

TT3002, TT2201.

TT3002, TT2201.

TT3002, TT3002.

TT3202, TT3002.

TT3202, TT3002.

TT3203, TT3002.

TT3006, TT2106.

TT3006, TT2106.

TT3006, TT206.

TT3007, TT3001, TT3002.

TT3007, TT3001, TT3002, TT3002.

TT4103, TT3001, TT3002, TT3002.

TT4103, TT3001, TT3002, TT3002.
```

### 3.6.2. Output

```
C:\Users\USER\Documents\Git\topological-sort\src>python 13519081.py

SOLUSI 144 SKS ANDA
Masukkan file kuliah :TI.txt
Semester I: !MA1101, FI1101, KI1101, KU1001, KU1102, KU1011, KU1024

Semester II :MA1201, FI1201, TI2106

Semester IV :TI2201, TI205, TI3005, TI4160

Semester V :TI3103, TI3001, TI3104, TI3002

Semester VI :TI3201, TI3202, TI3203, TI3007

Semester VII :TI4102, TI4103

Semoga cepat lulus~~
Enter to close..
```

## 3.7. Uji 7

### 3.7.1. Input

```
C1, C2. C2, C1. C3, C2.
```

## 3.7.2. Output

```
C:\Users\USER\Documents\Git\topological-sort\src>python 13519081.py

C:\Users\USER\Documents\Git\topological-sort\src>python 13519081.py

SOLUSI 144 SKS ANDA
Masukkan file kuliah :Cyclic.txt
Format masukan salah, graf siklik!
Semoga cepat lulus~
Enter to close..
```

### 3.8. Uji 8

### 3.8.1. Input

```
MA101.
F1101.
KU1001.
KU1011.
KU1001.
KU1011.
KU1024.
MA1201.
MA1201.
MA1201.
MA1201.
MA1201.
MA1202.
MA1202.
KU1011.
K11002.
MA1203.
MA1203.
MA1203.
MA1204.
MA1204.
MA1205.
MA1206.
MA1207.
MA1208.
```

## 3.8.2. *Output*



# BAB IV LAMPIRAN

# 4.1. Alamat Repository

https://github.com/icohollohondo	vani/tanala	aiool oort
niios //oiiniio com/isabellananda	V#111/10100101	11021-5011
https://github.com/isabellahanda	y ai iii topolog	giodi ooit

# 4.2. Checklist

Poin	Ya	Tidak
1. Program berhasil dikompilasi	1	
2. Program berhasil <i>running</i>	1	
3. Program dapat menerima berkas <i>input</i> dan menuliskan <i>output.</i>	1	
4. Luaran sudah benar untuk semua kasus <i>input</i>	1	